



► RAKERNAS XI JKPI 2025

Jogja Jadi Tuan Rumah, Siap Gelar Festival Budaya dan UMKM

Kota Jogja menjadi tuan rumah Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XI Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) pada Selasa-Minggu (5-9/8). Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menegaskan kegiatan ini tak hanya menjadi ajang strategis bagi pelestarian warisan budaya, namun juga diharapkan memberi dampak ekonomi langsung bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM dan sektor pariwisata lokal.

Hasto menyatakan kesiapan Kota Jogja sebagai tuan rumah. Ia berharap perhelatan ini menjadi momen penting yang menunjukkan bahwa pelestarian budaya bisa berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

"Ketika nilai luhur budaya dan

pusaka diimplementasikan, maka ia harus produktif dan inovatif. Jadi berbudaya itu harus bisa sekaligus bisa untuk menyejahterahkan," ujar Hasto, Senin (28/7).

Ia juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menyambut para tamu dan menjaga citra Jogja sebagai kota yang ramah. Hasto berpesan kepada masyarakat agar memberi kesan positif kepada peserta JKPI yang akan datang. "Jangan sampai nanti rombongan dari JKPI datang, ada yang kena tarif parkir *nuthuk*, jajan juga kena *thuthuk*, jangan sampai itu terjadi," katanya.

Hasto optimistis gelaran JKPI ini akan berdampak positif terhadap masyarakat Jogja. Digelarnya beragam

kegiatan disebut akan menggeliatkan perekonomian masyarakat. "Ini menjadi *multiplier effect* yang bisa dirasakan, karena pelaku UMKM bisa membuka lapak sehingga diharapkan mampu menggeliatkan ekonomi," kata Hasto.

Direktur Eksekutif JKPI, Asfarinal, menjelaskan JKPI berdiri pada 2008 di Kota Solo, dan berawal dari forum Kongres Kota Pusaka se-Asia Pasifik. Hingga kini, organisasi ini telah mewadahi 75 kota dan kabupaten, termasuk beberapa kabupaten bekas ibu kota kerajaan di Indonesia. "Jogja dipilih sebagai tuan rumah pada Rakernas sebelumnya di Semarang melalui voting. Kita tahu, Jogja tidak perlu diragukan sebagai kota budaya," katanya.

Rakernas XI tahun ini juga akan menjadi momen penting bagi pengesahan anggota baru dan pembahasan arah kebijakan pelestarian kota pusaka

di masa mendatang.

Sementara, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yeti Martanti, mengatakan sebanyak 53 anggota JKPI sudah mengonfirmasi kehadiran, ditambah enam kabupaten/kota peninjau. "Jadi total ada 59 daerah, termasuk Jogja," katanya.

Rangkaian acara dimulai sejak 30 Juli hingga 4 Agustus melalui *pre-event Festival Sastra Yogyakarta (FSY)*. Sementara, agenda utama Rakernas akan berlangsung 5-9 Agustus, diawali dengan pembukaan Pasar Malam Indonesia pada 5 Agustus.

Pasar malam ini akan menghadirkan booth UMKM dari berbagai daerah anggota JKPI yang menampilkan produk khas masing-masing, sekaligus sebagai ajang pertukaran budaya dan promosi ekonomi kreatif. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, saat memaparkan pelaksanaan Rakernas XI JKPI 2025, dalam konferensi pers di Balai Kota Jogja, Senin (28/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005